



---

**ANALISIS KEBERHASILAN KERJA SAMA INVESTASI PUBLIK-PRIVAT  
DALAM INFRASTRUKTUR: STUDI KASUS DARI SEKTOR  
TRANSPORTASI**

**ANALYSIS OF SUCCESSFUL PUBLIC-PRIVATE INVESTMENT  
COOPERATION IN INFRASTRUCTURE: A CASE STUDY FROM THE  
TRANSPORT SECTOR**

**Nofianus Elu<sup>1</sup>, Suyatno<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Hukum Universitas Bung Karno, Email : [elunofrianus98@gmail.com](mailto:elunofrianus98@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Hukum Universitas Bung Karno, Email : [syt250105@gmail.com](mailto:syt250105@gmail.com)

---

**Article Info**

Article history :

Received : 09-05-2024

Revised : 11-05-2024

Accepted : 13-05-2024

Published : 15-05-2024

**Abstract**

*Public-private investment cooperation (KIP) has become a popular strategy in improving infrastructure in Indonesia. In this analysis, we will review the success of KIP in the transportation sector, focusing on some examples of projects that have been undertaken. The results of the analysis show that cooperation between the government and the private sector has helped increase investment in transportation infrastructure, such as the construction of toll roads, airports, and others. In some instances, such as the Pekanbaru-Dumai toll road project, cooperation between the government and the private sector has helped improve the quality of infrastructure and improve community accessibility. In addition, the analysis also shows that this cooperation has helped improve cost efficiency and increase private participation in infrastructure development. However, the analysis also shows that there are some challenges that need to be addressed, such as legal and bureaucratic issues that can hinder cooperation. In conclusion, this analysis shows that public-private investment cooperation in transportation infrastructure can help improve infrastructure quality and improve public accessibility, but it needs to be addressed challenges related to law and bureaucracy.*

**Keywords: Public-Private Investment Cooperation, Transport Infrastructure, Economic Growth.**

---

**Abstrak**

Kerja sama investasi publik-privat (KIP) telah menjadi strategi yang populer dalam meningkatkan infrastruktur di Indonesia. Dalam analisis ini, kami akan meninjau keberhasilan KIP dalam sektor transportasi, dengan fokus pada beberapa contoh proyek yang telah dilakukan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kerja sama antara pemerintah dan swasta telah membantu meningkatkan investasi dalam infrastruktur transportasi, seperti pembangunan jalan tol, bandara, dan lain-lain. Dalam beberapa contoh, seperti proyek jalan tol Pekanbaru-Dumai, kerja sama antara pemerintah dan swasta telah membantu meningkatkan kualitas infrastruktur dan meningkatkan aksesibilitas masyarakat. Selain itu, analisis juga menunjukkan bahwa kerja sama ini telah membantu meningkatkan efisiensi biaya dan meningkatkan partisipasi swasta dalam pengembangan infrastruktur. Namun, analisis juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti masalah hukum dan birokrasi yang dapat menghambat kerja sama. Dalam kesimpulan, analisis ini menunjukkan bahwa kerja sama investasi publik-privat dalam



infrastruktur transportasi dapat membantu meningkatkan kualitas infrastruktur dan meningkatkan aksesibilitas masyarakat, tetapi perlu diatasi tantangan yang terkait dengan hukum dan birokrasi.

***Kata kunci: Kerja Sama Investasi Publik-Privat, Infrastruktur Transportasi, Pertumbuhan Ekonomi.***

## **PENDAHULUAN**

Kerja sama investasi publik-privat dalam infrastruktur telah menjadi trend global dalam beberapa tahun terakhir. Dalam konteks Indonesia, kerja sama ini telah dilakukan dalam beberapa proyek, termasuk di sektor transportasi. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah Indonesia telah berupaya meningkatkan kualitas infrastruktur transportasi dengan mengundang partisipasi investor swasta. Tujuan dari kerja sama ini adalah untuk meningkatkan kualitas infrastruktur, meningkatkan efisiensi biaya, dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Dalam sektor transportasi, kerja sama investasi publik-privat telah dilakukan dalam beberapa proyek, seperti proyek tol, proyek bandar udara, dan proyek kereta api. Contoh yang paling terkenal adalah proyek tol Jakarta-Cikampek yang dilakukan oleh PT Jasa Marga dan PT Lintas Marga Sedaya. Proyek ini telah berhasil meningkatkan kualitas infrastruktur transportasi di Jakarta dan meningkatkan efisiensi biaya.

Namun, kerja sama investasi publik-privat dalam infrastruktur juga memiliki beberapa tantangan. Salah satu tantangan yang paling signifikan adalah bagaimana mengatur kembali biaya dan risiko antara pemerintah dan investor swasta. Pemerintah harus memastikan bahwa biaya dan risiko yang ditanggung oleh investor swasta tidak terlalu besar, sehingga investor swasta tetap berminat untuk berinvestasi. Sementara itu, investor swasta harus memastikan bahwa biaya dan risiko yang ditanggung oleh pemerintah tidak terlalu besar, sehingga pemerintah tetap berminat untuk berinvestasi.

Dalam penelitian ini, kita akan menganalisis keberhasilan kerja sama investasi publik-privat dalam infrastruktur di sektor transportasi. Kita akan menggunakan data dari beberapa proyek kerja sama investasi publik-privat di sektor transportasi dan melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui bagaimana kerja sama ini telah berhasil meningkatkan kualitas infrastruktur transportasi dan meningkatkan efisiensi biaya. Kita juga akan mengetahui bagaimana tantangan yang dihadapi oleh pemerintah dan investor swasta dalam kerja sama ini dan bagaimana mereka dapat diatasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi kerja sama investasi publik-privat yang lebih efektif dan efisien di sektor transportasi.



---

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif yang terintegrasi. Metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara dengan pihak-pihak yang terkait, seperti perusahaan swasta, pemerintah, dan masyarakat, serta analisis dokumen dan laporan. Metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul dan menghitung korelasi antara variabel-variabel yang dipertanyakan.

1. **Desain Penelitian:** Desain penelitian yang digunakan adalah desain kasus studi. Desain ini memungkinkan analisis yang lebih dalam dan spesifik terhadap kerja sama investasi publik-privat dalam infrastruktur sektor transportasi.
2. **Sampel:** Sampel yang digunakan adalah sejumlah proyek infrastruktur transportasi yang telah dilakukan dengan kerja sama publik-privat di Indonesia. Sampel ini dipilih secara purposif, yaitu berdasarkan kriteria seperti lokasi, jenis proyek, dan masa operasional.
3. **Instruments:** Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:
  - a. **Kuesioner:** Digunakan untuk mengumpulkan data dari pihak-pihak yang terkait, seperti perusahaan swasta, pemerintah, dan masyarakat.
  - b. **Wawancara:** Digunakan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dan detail tentang kerja sama investasi publik-privat dalam infrastruktur sektor transportasi.
  - c. **Analisis Dokumen:** Digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen-dokumen resmi, seperti laporan keuangan, kontrak, dan perjanjian.
4. **Analisis Data:** Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik dan analisis kualitatif. Analisis statistik digunakan untuk menganalisis korelasi antara variabel-variabel yang dipertanyakan, sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi tema dan pattern yang muncul dalam data.
5. **Validasi:** Validasi data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sumber yang berbeda dan membandingkan hasilnya. Hal ini memastikan bahwa data yang terkumpul adalah akurat dan reliabel.
6. **Etika Penelitian:** Penelitian ini dilakukan dengan etika yang baik dan sesuai dengan standar etika penelitian. Peneliti memastikan bahwa data yang terkumpul tidak mengganggu privasi pihak-pihak yang terkait dan tidak menimbulkan kerugian bagi mereka.

## **PEMBAHASAN**

Kerja sama investasi publik-privat dalam infrastruktur telah menjadi strategi yang populer di Indonesia dan negara-negara lain untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang tersedia. Dalam analisis ini, saya akan membahas contoh keberhasilan kerja sama investasi publik-privat dalam sektor transportasi, serta implikasinya pada pengembangan infrastruktur di Indonesia.



## **A. Keberhasilan Kerja Sama Investasi Publik-Privat dalam Transportasi**

Dalam sektor transportasi, kerja sama investasi publik-privat telah membantu meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang tersedia. Contoh yang menonjol adalah proyek-proyek infrastruktur transportasi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam kerja sama dengan perusahaan swasta. Salah satu contoh yang sukses adalah proyek pembangunan jalan tol yang menghubungkan kawasan industri di Jatim, yang telah meningkatkan kemudahan transportasi dan meningkatkan ekonomi lokal.

Keberhasilan kerja sama investasi publik-privat dalam sektor transportasi di Indonesia dapat dilihat dari beberapa contoh proyek yang telah dilakukan. Salah satu contoh yang menonjol adalah proyek pembangunan jalan tol yang menghubungkan kawasan industri di Jatim, yang telah meningkatkan kemudahan transportasi dan meningkatkan ekonomi lokal. Dalam kerja sama investasi publik-privat, pemerintah Indonesia telah berpartisipasi dalam beberapa proyek infrastruktur transportasi yang mengintegrasikan investasi publik dan privasi. Contoh lainnya adalah kerja sama Indonesia dengan Inggris dalam pengembangan metodologi pembangunan infrastruktur yang lebih efektif, efisien, tepat waktu, dan berkualitas. Dokumen kerjasama ini menegaskan komitmen pemerintah dalam pengembangan infrastruktur transportasi yang lebih baik. Kerja sama investasi publik-privat dalam sektor transportasi di Indonesia juga dapat membantu meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang tersedia.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan antara lain adalah koordinasi yang baik antara pemerintah dan perusahaan swasta, investasi yang cukup, kualitas infrastruktur, dan pengawasan yang ketat. Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah meningkatkan upaya dalam pengembangan infrastruktur transportasi melalui kerja sama dengan negara lain dan perusahaan swasta. Contoh lainnya adalah kerja sama Indonesia dengan Inggris dalam pengembangan skema Private Finance Initiative (PFI) yang mencakup berbagai jenis pelayanan seperti kesehatan, pendidikan, pertahanan, lembaga masyarakat dan transportasi jalan. Dalam kesimpulan, keberhasilan kerja sama investasi publik-privat dalam sektor transportasi di Indonesia dapat dilihat dari beberapa contoh proyek yang telah dilakukan. Kerja sama ini membantu meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang tersedia, serta meningkatkan kemudahan transportasi dan meningkatkan ekonomi lokal. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan antara lain adalah koordinasi yang baik, investasi yang cukup, kualitas infrastruktur, dan pengawasan yang ketat

## **B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kerja sama investasi publik-privat dalam infrastruktur transportasi antara lain adalah:

**Koordinasi yang Baik:** Koordinasi yang baik antara pemerintah dan perusahaan swasta sangat penting dalam mengatur dan mengawasi proyek-proyek infrastruktur. Hal ini memastikan bahwa proyek-proyek tersebut berjalan dengan efektif dan efisien.

**Investasi yang Cukup:** Investasi yang cukup dalam infrastruktur transportasi sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang tersedia. Hal ini memastikan



bahwa infrastruktur transportasi dapat menunjang pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

**Kualitas Infrastruktur:** Kualitas infrastruktur yang baik sangat penting dalam meningkatkan keamanan dan efisiensi transportasi. Hal ini memastikan bahwa infrastruktur transportasi dapat menunjang pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

**Pengawasan yang Ketat:** Pengawasan yang ketat sangat penting dalam mengawasi proyek-proyek infrastruktur agar berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini memastikan bahwa infrastruktur transportasi dapat menunjang pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

### **C. Implikasi pada Pengembangan Infrastruktur di Indonesia**

Implikasi keberhasilan kerja sama investasi publik-privat dalam infrastruktur transportasi pada pengembangan infrastruktur di Indonesia adalah:

- **Peningkatan Kualitas Infrastruktur:** Peningkatan kualitas infrastruktur transportasi akan meningkatkan keamanan dan efisiensi transportasi, serta memastikan bahwa infrastruktur transportasi dapat menunjang pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- **Peningkatan Kuantitas Infrastruktur:** Peningkatan kuantitas infrastruktur transportasi akan meningkatkan kemudahan transportasi dan meningkatkan ekonomi lokal, serta memastikan bahwa infrastruktur transportasi dapat menunjang pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- **Peningkatan Pengawasan:** Peningkatan pengawasan akan meningkatkan keamanan dan efisiensi transportasi, serta memastikan bahwa infrastruktur transportasi dapat menunjang pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

### **D. Manfaat Dari Kerja Sama Investasi Publik-Privat Dalam Sektor Transportasi Di Indonesia**

Kerja sama investasi publik-privat dalam sektor transportasi di Indonesia memiliki beberapamanfaat yang signifikan. Beberapa contoh manfaat tersebut adalah:

- a. **Efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN):** Kerja sama pemerintah dan badan usaha (KPBU) dapat menghemat biaya APBN hingga Rp 2-3 triliun, seperti yang disampaikan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi.
- b. **Peningkatan Pelayanan Transportasi:** Kerja sama KPBU dapat meningkatkan kualitas pelayanan transportasi dengan membangun infrastruktur yang lebih baik dan lebih cepat, seperti contoh proyek Jalur Kereta Api Makassar-Pare Pare yang dapat selesai dalam waktu dua tahun, dibandingkan lima tahun yang direncanakan awal.
- c. **Peningkatan Investasi:** Kerja sama KPBU dapat meningkatkan minat investor terhadap proyek infrastruktur transportasi, seperti contoh proyek Jalur Kereta Api Makassar-Pare Pare yang memiliki empat pemenang dari sekian banyak peminat.
- d. **Peningkatan Penggunaan Transportasi Massal:** Kerja sama KPBU dapat mendorong penggunaan transportasi massal, seperti TransJakarta, KRL Commuterline, dan Mass Rapid



e. ~~Transit Jakarta, yang dapat membantu menekan emisi gas rumah kaca.~~

- e. Peningkatan Regional Competitiveness: Kerja sama KPBU dapat meningkatkan daya saing wilayah dengan membangun infrastruktur yang lebih baik dan lebih cepat, serta meningkatkan kemudahan transportasi, sehingga dapat menarik investor dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi regional.
- f. Peningkatan Pemasaran Produk Wilayah: Kerja sama KPBU dapat meningkatkan pemasaran produk wilayah dengan mempromosikan produk regional dan meningkatkan kemudahan transportasi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan meningkatkan produktivitas UKM.
- g. Peningkatan Surplus Neraca Perdagangan: Kerja sama KPBU dapat meningkatkan surplus neraca perdagangan dengan meningkatkan volume dan nilai ekspor, serta meningkatkan produksi substitusi impor dan menurunkan hambatan-hambatan dalam usaha peningkatan ekspor.

### **E. Tantangan Dari Kerja Sama Investasi Publik-Privat Dalam Sektor Transportasi Di Indonesia**

Dalam kerja sama investasi publik-privat dalam sektor transportasi di Indonesia, beberapa tantangan yang dihadapi antara lain:

1. Keterbatasan Fiskal APBN: Keterbatasan dana APBN dapat menjadi hambatan dalam pengembangan infrastruktur transportasi yang diperlukan untuk meningkatkan kemudahan transportasi dan meningkatkan ekonomi lokal.
2. Meningkatnya Kebutuhan Pendanaan Infrastruktur Transportasi: Kebutuhan pendanaan infrastruktur transportasi yang meningkat dapat menjadi tantangan dalam menghadapi keterbatasan dana APBN.
3. Belum Optimalnya Pelayanan Transportasi yang Terintegrasi: Pelayanan transportasi yang belum optimal dapat menjadi tantangan dalam meningkatkan kemudahan transportasi dan meningkatkan ekonomi lokal.
4. Kurangnya Tingkat Kesadaran akan Keselamatan Transportasi: Kurangnya kesadaran akan keselamatan transportasi dapat menjadi tantangan dalam meningkatkan keamanan dan efisiensi transportasi.
5. Pengembangan Transportasi yang Ramah Lingkungan: Pengembangan transportasi yang ramah lingkungan dapat menjadi tantangan dalam menghadapi isu pemanasan global dan perubahan iklim.
6. Keterbatasan Infrastruktur yang Tersedia: Keterbatasan infrastruktur yang tersedia dapat menjadi tantangan dalam meningkatkan kemudahan transportasi dan meningkatkan ekonomi lokal.
7. Kurangnya Investasi yang Cukup: Kurangnya investasi yang cukup dapat menjadi tantangan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang tersedia.



---

## **KESIMPULAN**

Kerja sama investasi publik-privat dalam infrastruktur transportasi di Indonesia telah menjadi strategi yang populer untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang tersedia. Dalam analisis ini, beberapa contoh keberhasilan kerja sama investasi publik-privat dalam sektor transportasi di Indonesia telah dibahas, termasuk proyek-proyek infrastruktur transportasi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam kerja sama dengan perusahaan swasta. Salah satu contoh yang menonjol adalah proyek pembangunan jalan tol yang menghubungkan kawasan industri di Jatim, yang telah meningkatkan kemudahan transportasi dan meningkatkan ekonomi lokal. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kerja sama investasi publik-privat dalam infrastruktur transportasi antara lain adalah koordinasi yang baik antara pemerintah dan perusahaan swasta, investasi yang cukup, kualitas infrastruktur, dan pengawasan yang ketat.

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah meningkatkan upaya dalam pengembangan infrastruktur transportasi melalui kerja sama dengan negara lain dan perusahaan swasta. Implikasi keberhasilan kerja sama investasi publik-privat dalam infrastruktur transportasi pada pengembangan infrastruktur di Indonesia adalah peningkatan kualitas infrastruktur, peningkatan kuantitas infrastruktur, dan peningkatan pengawasan. Kerja sama investasi publik-privat dalam sektor transportasi di Indonesia juga memiliki beberapa manfaat yang signifikan, seperti efisiensi anggaran pendapatan dan belanja negara, peningkatan pelayanan transportasi, peningkatan investasi, dan peningkatan penggunaan transportasi massal. Namun, dalam kerja sama investasi publik-privat dalam sektor transportasi di Indonesia, beberapa tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan fiskal APBN, meningkatnya kebutuhan pendanaan infrastruktur transportasi, belum optimalnya pelayanan transportasi yang terintegrasi, kurangnya tingkat kesadaran akan keselamatan transportasi, pengembangan transportasi yang ramah lingkungan, keterbatasan infrastruktur yang tersedia, dan kurangnya investasi yang cukup. Untuk mengatasi tantangan ini, pemerintah Indonesia harus meningkatkan koordinasi dengan perusahaan swasta, meningkatkan investasi, meningkatkan kualitas infrastruktur, dan meningkatkan pengawasan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bappenas, (2010). Public Private Partnership Infrastructure Projects in Indonesia 2010-2014  
Panji Indra, Bastary, (2009). Kerjasama Pemerintah dan Swasta di Bidang Infrastruktur  
Susantono, Bambang, (2009). Memacu Infrastruktur di Tengah Krisis  
World Economic Forum, (2009). World Competitiveness Report, year 2008-2009



---

Budi Setiyadi, (2021).Peluang Investasi Sektor Transportasi Terbuka Lebar

Bappenas, (2014).Public Private Partnership Infrastructure Projects in Indonesia 2010-2014

RR. Dewi Ambani Izzati, (2015).Investasi Infrastruktur Transportasi Darat dan Pertumbuhan

Ekonomi

Adisasmita, Rahardjo, (2010).Dasar-dasar Ekonomi Transportasi

Ghozali, Imam, (2005).Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS

Gujarati, Damodar, (2006). Ekonometrika Dasar

Jhinghan, M.L, (2007)0.Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan

Pangestu, Mari E., (1995). Deregulation of Foreign Investment Policy : Past, Present and Future

Putong, Iskandar, (2013). Economics Pengantar Mikro dan Makro